ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK PEMBANGUNAN PERUMAHAN BTN NEISYA DI KOTA KENDARI

[1]Faris, [2]Jeffrey A. Delarue, [3]Shirly Lumeno
Teknik Sipil, Universitas Negeri Manado
Email: farisode347@gmail.com

Abstrak

Proses penyelesaian pembangunan BTN dengan tepat waktu, dibutuhkan penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN khususnya di Kota Kendari, sehingga dapat diketahui kelemahan yang dilakukan selama ini, yang nantinya dapat menjadi masukan bagi kontraktor, untuk dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Manajer proyek, Konsultan pengawas, Kontraktor, Mandor dan Tukang yang berjumlah 5 orang. Kesimpulan penelitian yaitu (a) perencanaan waktu dilakukan dengan cara membuat jadwal proyek atau timeline, menganalisis dokumen proyek, dan mengalokasikan waktu; (b) pengendalian waktu dilakukan dengan cara memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi penyimpangan jadwal dan membuat jadwal kerja; (c) pengawasan waktu dilakukan dengan cara memantau setiap kemajuan proyek secara langsung, melakukan inspeksi lapangan, dan menggunakan jam kerja yang efektif; (d) alat dan perlengkapan kerja dilakukan dengan cara alat dan kelengkapan kerja yang dibutuhkan tersedia di lokasi kerja, menginventarisasi semua alat dan kelengkapan kerja, dan melakukan perawatan, pemeliharaan alat, mengawasi penggunaan kondisi dan keselamatan alat; (e) material dilakukan dengan cara material yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan spesifikasi, mengawasi kualitas penggunaan pengiriman dan biaya material serta mengapdate material secara teratur; (f) tenaga kerja dilakukan dengan cara memastikan pekerja memiliki kecakapan, keterampilan dan pengetahuan, merekrut tenaga kerja sesuai kebutuhan proyek, dan mengatur jadwal kerja.

Kata Kunci: *Manajemen Waktu, Proyek Pembangunan Perumahan BTN*

Abstract

The timely completion of BTN housing development requires the implementation of effective time management in BTN housing construction projects, particularly in Kendari City. This implementation makes it possible to identify existing weaknesses, which can later serve as input for contractors to improve the application of time management in future housing construction projects. This study aims to evaluate the implementation of time management in the BTN Naisya housing development project in Kendari City. The research method uses a qualitative descriptive approach. The research subjects consist of five people: a project manager, a supervising consultant, a contractor, a foreman, and a construction worker. The conclusions of the study are as follows: (a) time planning is carried out by creating a project schedule or timeline, analyzing project documents, and allocating time; (b) time control is carried out by monitoring project progress, identifying schedule deviations, and preparing work schedules; (c) time supervision is carried out by directly monitoring project progress, conducting field inspections, and using effective working hours; (d) tools and work equipment are managed by ensuring that all required tools and equipment are available at the work site, inventorying all tools and equipment, performing maintenance and upkeep, and supervising the condition and safety of the tools; (e) materials are managed by ensuring that required materials are available and meet specifications, supervising the quality, usage, delivery, and cost of materials, and regularly updating material records; (f) labor is managed by ensuring that workers have adequate competence, skills, and knowledge, recruiting workers according to project needs, and arranging work schedules.

Keywords: *Time management, BTN housing development project*

PENDAHULUAN

Manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan untuk memastikan proyek selesai tepat pada waktunya. Walaupun dalam manajemen waktu seluruh pekerjaan telah dipelajari dan dianalisa secara mendalam, tidak ada rencana yang sempurna. Tidak satu pun perencana mampu mengantisipasi setiap hal mengenai pekerjaan yang mungkin akan terjadi saat konstruksi berlangsung, ada banyak hal yang akan menjadi kendala dalam penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan diantaranya yaitu cuaca buruk, keterlambatan pengiriman material, konflik dengan pekerja, kerusakan peralatan, kecelakaan kerja, perubahan urutan kerja, dan berbagai macam kejadian lainnya dapat menggangu rencana dan jadwal yang telah disusun sebelumnya.

Proyek pembangunan perumahan seperti pada

pembangunan BTN Neisya yang ada di Kota Kendari diantaranya yaitu berupa pengaturan sumber daya seperti tenaga kerja, biaya, waktu, peralatan, dan lain sebagainya. Jika hal tersebut tidak ditangani dengan baik dan benar maka akan mengakibatkan keterlambatan penyelesaian proyek, penyimpangan mutu, pembiayaan yang membengkak, pemborosan sumber daya, dan lain sebagainya dan hal ini sangat merugikan saat pelaksanaan proyek pembangunan perumahan tersebut. Oleh karena itu, maka diperlukan adanya penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Neisya agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek sehingga mencapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Dengan manajemen waktu yang baik, maka risiko keterlambatan sebuah proyek dapat diminimalisir. Meminimalisir risiko keterlambatan tersebut secara langsung dapat mengurangi risiko pembengkakan biaya proyek serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para stakeholder dan tentunya kepada pemegang saham yakni PT Rezky Mega Property sehingga bisa segera merasakan manfaatnya setelah proyek tersebut selesai tepat waktu.

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis penerapan manajemen waktu proyek pembangunan perumahan BTN Neisya Di Kota Kendari.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014) bahwa: "Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah."

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di proyek pembangunan perumahan BTN Neisya Kota Kendari. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai pada bulan Februari-Juni 2025.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel X yakni:
Variabel X_1 Perencanaan
Variabel X_2 Pengendalian
Variabel X_3 Pengawasan
Variabel X_4 Alat dan Perlengkapan Kerja
Variabel X_5 Material
Variabel X_6 Tenaga Kerja

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis. Deskriptif kualitiatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan unsur-unsur yang berkaitan dengan analisis data dilakukan dengan mengkaji data dan primer dan data sekunder pada penerapan manajemen waktu proyek pembangunan perumahan BTN Neisya Di Kota Kendari. Data yang dianalisis yaitu: perencanaan, pengendalian dan pengawasan, alat dan perlengkapan kerja, material, tenaga kerja. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan tentang analisis penerapan manajemen waktu proyek pembangunan perumahan BTN Nesya Di Kota Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian
Deskripsi Penelitian Karakteristik Responden

Usia

Berdasarkan hasil penelitian bahwa rerata usia responden penelitian yaitu 35,6 tahun dengan standar deviasi 5,59 tahun. Lebih jelasnya rerata dan sandar deviasi usia responden penelitian dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

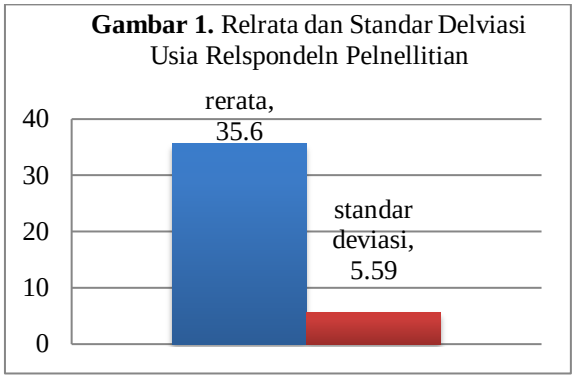

Gambar 1. Relrata dan Standar Delviasi Usia Relspondeln Pelnellitian

Tabel 1 Klasifikasi Usia Responden pada Proyek Pembangunan Perumahan BTN Neisya Di Kota Kendari

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Muda	3	60%
Tua	2	40%
Jumlah	**5**	**100%**

Sumber: Data Primer

Tabel di atas memperlihatkan bahwa klasifikasi usia responden pada proyek pembangunan perumahan BTN Neisya Di Kota Kendari yaitu dari total jumlah responden 5 orang, diperoleh hasil bahwa terdapat 3 responden (60%) yang berusia < 35 tahun termasuk kategori usia muda dan sebanyak 2 responden (40%) yang berusia ≥ 35 tahun termasuk kategori usia tua.

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik jenis kelamin responden penelitian pada proyek pembangunan perumahan BTN Neisya Di Kota Kendari keseluruhannya adalah laki-laki (100%).

Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden pada proyek pembangunan perumahan BTN Neisya Di Kota Kendari berdasarkan hasil penelitian terbagi lima kategori, yaitu responden yang bekerja sebagai manajer proyek, konsultan pengawas, kontraktor, mandor, dan tukang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Klasifikasi Jenis Pekerjaan Responden pada proyek pembangunan perumahan BTN Neisya Di Kota Kendari

Jenis Pekerjaan	Usia	F	(%)
Manajer Proyek	35 Tahun	1	20%
Konsultan Pengawas	28 Tahun	1	20%
Kontraktor	33 Tahun	1	20%
Mandor	40 Tahun	1	20%
Tukang	42 Tahun	1	20%
Jumlah		**5**	**100%**

Sumber: Data Primer 2025

Hasil Penelitian Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Perumahan BTN Neisya Di Kota Kendari

Hasil penelitian penerapan manajemen waktu diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber atau informan penelitian yakni manajer proyek (L), konsultan pengawas (AM), kontraktor (AS) dan mandor (F) serta tukang (LA) dengan jumlah sembilan pertanyaan dari masing-masing indikator yakni perencanaan, pengendalian, pengawasan, alat dan perlengkapan kerja, material, dan tenaga kerja.

Perencanaan

Hasil temuan penelitian penerapan manajemen waktu untuk indikator perencanaan waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara membuat jadwal proyek atau timeline, menganalisis dokumen proyek, dan mengalokasikan waktu. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Temuan Hasil Penelitian

Sub Fokus Perencanaan	Hasil Temuan
1. Membuat jadwal proyek atau timeline 2. Menganalisis dokumen proyek 3. Mengalokasikan waktu	Proses perencanaan waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara membuat jadwal proyek atau timeline dengan detail, menganalisis dokumen proyek, menghitung waktu pelaksanaan, membuat rencana kontijensi untuk menghadapi situasi yang tidak terduga, memantau setiap kemajuan proyek pembangunan

	perumahan, serta mengalokasikan waktu yang cukup untuk setiap tugas.

Pengendalian

Hasil temuan penelitian tentang penerapan manajemen waktu untuk indikator pengendalian waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara sebagai berikut: memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi penyimpangan jadwal, dan membuat jadwal kerja. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Temuan Hasil Penelitian

Sub Fokus Pengendalian	Hasil Temuan
1. Memantau kemajuan proyek 2. Mengidentifikasi penyimpangan jadwal 3. Membuat jadwal kerja	Proses pengendalian waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memantau setiap kemajuan proyek pembangunan perumahan secara teratur, mengidentifikasi penyimpangan dari jadwal, selain itu juga membuat jadwal kerja yang lebih rinci untuk setiap harinya termasuk waktu mulai dan selesai serta tugas yang harus saya selesaikan.

Pengawasan

Hasil temuan penelitian tentang penerapan manajemen waktu untuk indikator pengawasan waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memantau setiap kemajuan proyek secara langsung, melakukan inspeksi lapangan, dan menggunakan jam kerja yang efektif. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Temuan Hasil Penelitian

Sub Fokus Pengawasan	Hasil Temuan
1. Memantau setiap kemajuan proyek secara langsung 2. Melakukan inspeksi lapangan 3. Menggunakan jam kerja yang efektif	Pengawasan waktu dalam proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memantau setiap kemajuan proyek secara langsung, melakukan inspeksi lapangan, selain itu juga pengawasan waktu dilakukan dengan cara menggunakan jam kerja yang efektif untuk memastikan proyek berjalan sesuai dengan rencana.

Alat dan Perlengkapan Kerja

Hasil temuan penelitian tentang penerapan manajemen waktu untuk indikator alat dan perlengkapan kerja pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara alat dan kelengkapan kerja yang dibutuhkan tersedia di lokasi kerja, menginventarisasi semua alat dan kelengkapan kerja, dan melakukan perawatan, pemeliharaan alat, mengawasi penggunaan, kondisi dan keselamatan alat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Temuan Hasil Penelitian

Sub Fokus Alat dan Perlengkapan Kerja	Hasil Temuan
1. Alat dan kelengkapan kerja yang dibutuhkan tersedia di lokasi kerja 2. Menginventarisasi semua alat dan kelengkapan kerja 3. Melakukan perawatan, pemeliharaan alat, mengawasi penggunaan, kondisi dan keselamatan alat.	Pengelolaan alat dan kelengkapan kerja pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memastikan bahwa semua alat dan kelengkapan kerja yang dibutuhkan tersedia di lokasi kerja dan dalam kondisi yang baik, menginventarisasi semua alat dan kelengkapan kerja, melakukan perawatan dan pemeliharaan alat, serta mengawasai penggunaan, kondisi dan keselamatan alat.

Material

Hasil temuan penelitian tentang penerapan manajemen waktu untuk indikator material pada

proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara material yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan spesifikasi, mengawasi kualitas, penggunaan, pengiriman dan biaya material, dan mengupdate data material secara teratur. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Temuan Hasil Penelitian

Sub Fokus Material	Hasil Temuan
1. Material yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan spesifikasi 2. Mengawasi kualitas, penggunaan, pengiriman dan biaya material 3. Mengupdate data material secara teratur	Penerapan manajemen waktu dalam mengelola material pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara mamastikan bahwa semua material yang dibutuhkan dalam pembangunan proyek perumahan BTN tersedia dan sesuai dengan spesifikasi, mengawasi kualitas, penggunaan, pengiriman dan biaya material serta mengupdate data material secara teratur.

Tenaga Kerja

Hasil temuan penelitian tentang penerapan manajemen waktu untuk indikator tenaga kerja pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memastikan pekerja memiliki kecakapan, keterampilan dan pengetahuan, menghitung kebutuhan tenaga kerja, merekrut tenaga kerja sesuai kebutuhan proyek, dan mengatur jadwal kerja. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Temuan Hasil Penelitian

Sub Fokus Tenaga Kerja	Hasil Temuan
1. Memastikan pekerja memiliki kecakapan, keterampilan dan pengetahuan 2. Merekrut tenaga kerja sesuai kebutuhan proyek 3. Mengatur jadwal kerja	Penerapan manajemen waktu dalam pengelolaan tenaga kerja pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memastikan semua pekerja memiliki kecakapan, keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai dengan tugas, merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan proyek, mengatur jadwal kerja untuk memastikan semua pekerja memahami tanggung jawab dan tugas masing-masing.

PEMBAHASAN

Manajemen kontruksi merupakan suatu ilmu yang mempelajari dan mempraktikkan aspek teknologi dan manajerial dalam bidang industri konstruksi, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Setiawan (2020) bahwa Manajemen kontruksi ialah ilmu yang mempelajari dan mempraktikan aspek-aspek manajerial dan teknologi industri konstruksi. Manajemen kontruksi juga dapat diartikan sebagai sebuah modal bisnis yang dilakukan oleh konsultan konstruksi dalam memberi nasehat dan bantuan dalam sebuah proyek pembangunan. Ada tujuh kategori utama tanggung jawab seorang manajer kontruksi diantaranya yaitu perencanaan proyek manajemen, manajemen harga, manajemen waktu, manajemen kualitas, administrasi kontrak, manajemen keselamatan dan praktik professional.

Waktu menjadi salah satu sumber daya untuk melakukan pekerjaan, dan merupakan sumber daya yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Tujuan utama manajemen waktu yaitu untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Efektivitas dalam sebuah pekerjaan bisa dilihat dari tercapainya tujuan atau target yang sudah ditetapkan dalam manajemen. Manajemen waktu adalah perencanaan, proses atau tindakan yang telah ditentukan secara sadar untuk melakukan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien dan produktif. Manajemen waktu merupakan proses yang dibutuhkan untuk memastikan waktu penyelesaian suatu proyek, hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Lumeno (2013) bahwa manajemen waktu proyek adalah proses mendesain/merencanakan, menyusun dan mengendalikan aktivitas-aktivitas pada siklus proyek konstruksi. Sedangkan Menurut Clough dan Scars dalam Kanalung, Lumeno, dan Mandagi (2018) bahwa aspek-aspek manajemen waktu terdiri dari: (a) menentukan jadwal pelaksanaan proyek; (b) mengukur dan membuat laporan dari kemajuan proyek; (c) membandingkan penjadwalan dengan kemajuan

proyek sebenarnya di lapangan; (d) menetapkan dampak dari perbedaan jadwal awal dan progres/kemajuan; (e) merencanakan penanganan untuk mengatasi akibat tersebut; (f) tindakan penanganan; (g) perbaiki kembali jadwal aktivitas proyek.

Penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari pada penelitian ini diperoleh dari hasil interview atau wawancara terhadap responden atau informan penelitian penelitian dengan indikator yakni perencanaan, pengendalian, pengawasan, alat dan perlengkapan kerja, material, dan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan manajemen waktu dengan indikator perencanaan, pengendalian, pengawasan, alat dan perlengkapan kerja, material, dan tenaga kerja yaitu sebagai berikut: Pertama perencanaan waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara membuat jadwal proyek atau timeline, menganalisis dokumen proyek, dan mengalokasikan waktu; kedua, pengendalian waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi penyimpangan jadwal, dan membuat jadwal kerja; ketiga, pengawasan waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memantau setiap kemajuan proyek secara langsung, melakukan inspeksi lapangan, dan menggunakan jam kerja yang efektif; keempat, penerapan manajemen waktu untuk alat dan perlengkapan kerja pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara alat dan kelengkapan kerja yang dibutuhkan tersedia di lokasi kerja, menginventarisasi semua alat dan kelengkapan kerja, dan melakukan perawatan, pemeliharaan alat, mengawasi penggunaan, kondisi dan keselamatan alat; kelima, penerapan manajemen waktu untuk material pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara material yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan spesifikasi, mengawasi kualitas, penggunaan, pengiriman dan biaya material, mengupdate data material secara teratur; keenam, penerapan manajemen waktu untuk tenaga kerja pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari dilakukan dengan cara memastikan pekerja memiliki kecakapan, keterampilan dan pengetahuan, dan merekrut tenaga kerja sesuai kebutuhan proyek, mengatur jadwal kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari yaitu: (a) perencanaan waktu dilakukan dengan cara membuat jadwal proyek atau timeline, menganalisis dokumen proyek, dan mengalokasikan waktu; (b) pengendalian waktu dilakukan dengan cara memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi penyimpangan jadwal dan membuat jadwal kerja; (c) pengawasan waktu dilakukan dengan cara memantau setiap kemajuan proyek secara langsung, melakukan inspeksi lapangan, dan menggunakan jam kerja yang efektif; (d) alat dan perlengkapan kerja dilakukan dengan cara alat dan kelengkapan kerja yang dibutuhkan tersedia di lokasi kerja, menginventarisasi semua alat dan kelengkapan kerja, dan melakukan perawatan, pemeliharaan alat, mengawasi penggunaan kondisi dan keselamatan alat; (e) material dilakukan dengan cara material yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan spesifikasi, mengawasi kualitas penggunaan pengiriman dan biaya material serta mengapdate material secara teratur; (f) tenaga kerja dilakukan dengan cara memastikan pekerja memiliki kecakapan, keterampilan dan pengetahuan, merekrut tenaga kerja sesuai kebutuhan proyek, dan mengatur jadwal kerja.

Saran

1. Bagi pekerja pada proyek rekonstruksi peningkatan jalan saat bekeja hendaknya mengetahui dan menerapkan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN sehingga penyelesaian proyek pembangunan tepat waktu.
2. Bagi pihak perusahaan, hendaknya lebih meningkatkan penerapan manajemen waktu pada pembangunan perumahan BTN sebelum proyek dilaksanakan.

3. Kontraktor perlu memperketat pengendalian dan pengawasan keuangan terutama bila proyek BTN yang dikerjakan mengalami kesulitan dana atau kesulitan pencairan dana/termin dikarenakan proses birokrasi
4. Bagi institusi pendidikan yakni penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa mengenai analisis penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Naisya di Kota Kendari.

DAFTAR PUSTKA

Kanalung Jerry, Lumeno Sherly, R.J.M. Mandagi. 2018. Evaluasi Penyelesaian Proyek Infrastruktur Jalan Antara Anggaran APBD dan APBDP Pada Dinas PU dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Sipil Statik Vol. 6 No. 8 Agustus 2018 (569-578) ISSN: 2337-6732*.

Lumeno. S., Tamin. R. Z., Marzuki. P. F., dan Soenaryi. I., 2013. Kontrol Manajemen Pada Kontraktor International Joint Operation (IJO) Dalam Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan, *Konferensi Nasional Teknik Sipil 7 (KoNTekS 7), 155-162, Oktober 2013*, UNS Surakarta.

Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya. Bandung.

Setiawan. 2020. *The Role of Purchase Intention in Mediating the Effect of Perceived Price and Perceived Quality on Purchase Decision. International Research Journal of Management. IT and Social Science:* 7 (3), 38-49.